



China Buka Badan Intelijen

HONG KONG : Kantor Badan Intelijen China diresmikan di Hong Kong, Rabu (8/7). Kantor tersebut berada di bekas Metropark Hotel yang menghadap ke Victoria Park. Badan Intelijen China di Hong Kong dipimpin oleh Zheng Yanxiong, mantan pejabat keamanan China di Provinsi Guangdong. Pejabat lainnya adalah Li Jiangzhou dan Sun Qingye. Peresmian kantor Badan Intelijen China itu dihadiri oleh Chief Executive Hong Kong, Carrie Lam dan utusan China, Luo Huining. Carrie Lam dalam pidatonya mengatakan peresmian kantor baru tersebut merupakan momentum bersejarah. Peresmian kantor Badan Intelijen China dilakukan setelah Beijing mengesahkan Undang-Undang Keamanan Nasional. Undang-Undang kontroversial itu ditentang aktivis pro-demokrasi lantaran memasung aktivitas mereka.

Majelis Umum Rilis Deklarasi

NEW YORK : Presiden Majelis Umum mengumumkan bahwa peringatan ulang ke-75 Persekutuan Bangsa Bangsa (PBB) akan digelar secara virtual pada 1 September 2020. Hal itu disampaikan oleh Tijjani Muhammad-Bande di New York, Rabu (8/7). Berbagai isu akan disampaikan dalam deklarasi ulang tahun PBB termasuk kesetaraan, perlindungan planet dari perubahan iklim dan peningkatan kerja sama. Sebanyak 193 negara anggota Majelis Umum mengakui sukses dan kegagalan yang dialami PBB. PBB memberi harapan masa depan bagi jutaan orang, berperan menjaga perdamaian, menghentikan konflik, meningkatkan pendidikan dan melindungi Hak Azasi Manusia. PBB sukses melaksanakan 70 misi perdamaian untuk menghentikan perang. Lebih dari satu juta orang di seluruh dunia bekerja untuk PBB. Tugas yang diemban PBB belum tuntas, khususnya untuk memperkuat persamaan hak, mengakhiri perang dan memerangi penyakit dan kelaparan.

AS-Korut Tak Ingin Berunding

SEOUL : Deputi Menteri Luar Negeri Amerika Serikat, Stephen Biegun membantah berita bahwa AS ingin berunding dengan Korea Utara, Rabu (8/7). Isu itu muncul setelah media melaporkan bahwa utusan AS untuk Korea itu mendorong perundingan langsung antara AS dengan Korea Utara. Biegun dijamu oleh Wakil Menlu Korsel Cho Sei-young dan utusan nuklir Korsel, Lee Do-hoon. Sebelumnya Wakil Menlu Korut, Choe Sun Hui mengatakan pihaknya tidak berminat berunding dengan AS. Utusan AS berada di Korsel selama empat hari. Sementara itu Korea Utara menyatakan tidak berminat berunding dengan AS. Hal itu disampaikan saat pemimpin Korut Kim Jong-nam berziarah ke makam Kim Il Sung di Kumsusan Palace, Rabu (8/7). Kemarin bertepatan dengan peringatan 26 tahun meninggalnya Kim Il Sung, kakek Kim Jong Un. (AP/Bro)-o

AS Keluar dari WHO, Trump Dikecam

WASHINGTON (KR) - Presiden Amerika Serikat Donald Trump secara resmi menyurati Badan Kesehatan Dunia (WHO) dan memberitahu bahwa Washington mengundurkan diri dari organisasi kesehatan tersebut, Rabu (8/7). Pengunduran diri AS dari WHO akan berlaku efektif mulai Juli 2021.

Pemberitahuan mundurnya AS dari WHO disampaikan setahun sebelum kebijakan berlaku. Iuran AS meliputi 15 persen dari dana WHO. Direktur WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan saat ini utang AS kepada lembaga kesehatan tersebut mencapai 200 juta dolar AS.

Keluarnya AS dari WHO dikecam oleh mantan wakil presiden AS, Joseph Biden. Kandidat Presiden AS dari Partai Demokrat itu berjanji jika ia terpilih, maka AS tidak akan keluar dari WHO. Biden menjadi penantang Trump pada Pemilu AS 3 November 2020.

Trump memberitahu Kongres AS secara mendadak keputusan keluar dari WHO. Ketua Kongres AS Nancy Pelosi menyebut keputusan Trump berbahaya dan ilegal. Kecaman juga disampaikan oleh anggota Kongres New Jersey Bob Menendez.

AS keluar dari WHO di tengah-tengah pandemi Covid-19 yang memburuk. Keluarnya AS terjadi sebagai bentuk kekesalan AS kepada Tedros Adhanom Ghebreyesus yang dinilai terlalu membela China dalam kasus Covid-19.

Kasus Covid-19 global masih mengalami pening-

katan. Sampai Rabu (8/7) jumlah pengidap Covid-19 global mendekati 12 juta jiwa. Data resmi pengidap Covid-19 global mencapai 11.955.847 jiwa dan menewaskan 546.737 orang di seluruh dunia.

AS masih bertengger di peringkat teratas dengan jumlah pengidap virus korona sebesar 3.097.084 jiwa dan korban tewas sebanyak 133.972 jiwa.

Brasil menempati posisi kedua dengan 1.674.655 kasus dan menewaskan 66.868 jiwa. Dalam 24 jam terakhir terdapat 972 orang warga AS yang tewas akibat Covid-19. Sementara



Direktur WHO bersama Menlu China.

itu di Brasil, pandemi virus korona menewaskan 1.312 jiwa dalam sehari.

India di posisi ketiga dengan 743.481 kasus dan menewaskan 20.653 jiwa. Dalam sehari terdapat 480 orang India yang tewas akibat virus korona.

Angka kematian harian akibat Covid-19 tinggi terjadi di Meksiko. Sedikitnya 895 orang tewas dalam 24 jam terakhir. Total kasus

Covid-19 di Meksiko mencapai 268.008 dan total kematiannya mencapai 32.014 jiwa.

Iran menduduki peringkat ke-10 dengan 245.688 kasus dan menewaskan 11.931 jiwa. Di Bolivia Covid-19 menewaskan 54 jiwa dalam sehari. Saat ini Bolivia menduduki peringkat ke-40 dengan 41.545 kasus dan 1.530 orang tewas. (AP/Pra)-o

Melbourne Lockdown Lagi 6 Minggu

MELBOURNE (KR) - Melbourne, Negara Bagian Victoria di Australia menerapkan lockdown kembali mulai Rabu (8/7) tengah malam. Perdana Menteri Australia Scott Morrison menerapkan lockdown di Melbourne selama enam minggu ke depan.

Panic buying melanda Melbourne, kota berpenduduk lima juta jiwa tersebut. Warga banjiri swalayan dan pasar untuk memborong makanan dan barang-barang penting yang diperlukan selama lockdown berlangsung.

Rak-rak barang di swalayan dan pusat perdagangan pun kosong setelah diserbu warga. Pengelola



Petugas melakukan pemeriksaan menjelang lockdown di Melbourne.

swalayan sampai sampai harus menerapkan pembatasan pembelian. Pasta, gula dan sayuran serta buah-buahan termasuk yang pembelannya dibatasi.

Lockdown kembali

diterapkan setelah dalam sehari terjadi kasus baru Covid-19 sebanyak 147 kasus di Australia, termasuk 134 orang di Victoria, Rabu (8/7). Australia menduduki peringkat ke-71 negara de-

ngan kasus Covid-19 terbanyak. Secara keseluruhan terdapat 8.886 kasus Covid-19 dan menewaskan 106 jiwa.

Pemerintah Negara Bagian Victoria menutup perbatasannya dengan wilayah Australia lainnya termasuk New South Wales (NSW) dan Northern Territory. Hanya dengan izin khusus untuk bekerja atau berobat saja yang boleh melintasi perbatasan.

Gubernur New South Wales, Gladys Berejiklian meminta warganya menjauhi perbatasan. Ia mengatakan aturan ketat diperlukan untuk mencegah masuknya kasus baru Covid-19 dari Victoria ke

New South Wales. Sementara di Northern Territory ditemukan kasus pertama Covid-19. Ini merupakan kejadian pertama selama dua bulan.

Lockdown dilakukan untuk memutus rantai penularan Covid-19. Dampak ekonomi lockdown pun sangat besar. Diperkirakan lockdown selama satu minggu menimbulkan kerugian Pemerintah Australia sebesar 1 miliar dolar Australia.

Warga yang nekat melintasi perbatasan secara ilegal akan dikenai denda 4.000 dolar Australia. Ini merupakan lockdown tahap ketiga di Australia. (AP/Pra)-o

OLAHRAGA

MENJELANG KOMPETISI LIGA 2 PSSI Pemain Persekat Segera Diundang

SLAWI (KR) - Klub Persekat, Kabupaten Tegal, siap mengikuti Kompetisi Liga 2 PSSI 2020 mendatang. Karena itulah pengurus klub tersebut segera mengundang para pemainnya yang selama ini diliburkan.

Menurut CEO Persekat, Harun Prakoso, yang dihubungi Rabu (8/7) kemarin, kompetisi itu rencananya digulirkan Oktober mendatang. Klub Persekat selaku tim promosi Liga 2 PSSI, segera memanggil para pemain kembali.

"Persekat siap untuk mengikuti kompetisi tersebut. Kesiapan Tim Ki Gede Sebayu ini, dalam waktu dekat kami akan memanggil para pemain kembali untuk masuk ke pemusatan latihan. Agar fisik dan kerja sama para pemain yang sebelumnya sudah bagus dapat kembali pulih," ujar Bagas.

Menurut Bagas, pengurus Persekat beberapa kali melakukan pertemuan secara virtual bersama dengan PSSI dan PT LIB. Saat itu, Bagas menyampaikan beberapa hal terkait kelanjutan kompetisi Liga," katanya.

Pada prinsipnya, menurut Bagas, Persekat siap dengan mekanisme yang akan diterapkan di masa pandemi ini. Kendati sampai dengan saat ini regulasi pertandingan belum keluar. (Ryd)-d

PERSIAPAN MENUJU PON XX PAPUA

Pendaftaran Dilanjutkan 'Entry By Name'

YOGYA (KR) - Sempat terhenti akibat pandemi Covid-19, proses pendaftaran peserta Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 akan langsung dilanjutkan dengan tahapan *entry by name* pada awal tahun depan. Pada tahap tersebut, semua daerah akan memasukkan nama-nama atlet kontingen inti yang akan tampil di ajang olahraga multievent terbesar di Indonesia ini.

Wakil Ketua Umum (WKU) II Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY, Drs Rumpis Agus Sudarbo MS kepada KR di Yogya, Rabu (8/7) mengatakan, saat ini proses pendaftaran bagi atlet dan ofisial PON memang sudah dihentikan sementara karena pandemi Covid-19. Diundurnya PON menjadi Oktober 2021 juga membuat tahapan selanjutnya baru akan dibuka pada awal tahun depan.

"Kami dapat informasi dari



Drs Rumpis Agus Sudarbo MS

pusat, kalau untuk tahapan selanjutnya akan langsung dilakukan *entry by name* pada Februari 2021 mendatang. Jadi, saat ini, semua pendaftaran yang sudah masuk, baik *entry by number* dan daftar atlet sementara, sudah tidak bisa direvisi lagi dan

kalau akan ada pergantian, akan langsung dilakukan pada *entry by name* besok," jelasnya.

Untuk tahapan lanjutan yakni *entry by name* tersebut, Rumpis mengatakan, pihaknya saat ini masih terus menyiapkan dan terus berkoordinasi dengan seluruh cabor peserta program pemusatan latihan daerah (Puslatda) PON untuk memastikan siapa saja yang akan didaftarkan. "Masih tahun depan, jadi kami masih akan terus pantau perkembangan atlet yang masuk Puslatda dulu," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Anggota Bidang Pembinaan dan Prestasi (Binpres) KONI DIY, Wesley HT menambahkan, saat ini sebagian besar cabor yang diikuti oleh Kontingen DIY telah mendaftarkan atlet-atletnya ke dalam sistem jaringan Panitia Besar (PB) PON XX. Satu-satunya cabor yang belum memasukkan nama atlet dan ofisial ke

jaringan PB PON tinggal balap motor.

Belum masuknya data atlet balap motor di sistem jaringan PB PON ini menurut Wesley karena, saat masih dibukanya sistem pendaftaran nama sementara, cabor balap motor memang belum memasukkan nama. Namun saat data nama atlet dan ofisial telah ada, PB PON justru menutup sistemnya karena munculnya kepastian pelaksanaan PON diundur ke tahun 2021 dan pandemi Covid-19 ini.

"Karena pendaftarannya sudah ditutup, untuk balap motor, nanti pendaftaran atlet dan ofisialnya akan langsung kami masukkan pada *entry by name* tahun depan. Ini bersamaan dengan kepastian data atlet DIY yang akan berangkat ke Papua. Kalau data saat ini kan masih ada atlet cadangannya, untuk yang besok semua inti," tegasnya. (Hit)-d

KONI SLEMAN BERHARAP SEGERA MUSKAB

Periode Kepengurusan 7 Cabor Habis

SLEMAN (KR) - Sebanyak tujuh Pengurus Kabupaten (Pengkab) cabang olahraga (cabor) anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sleman telah habis masa berlakunya. Tujuh Pengkab cabor tersebut meliputi Biliar (Pobsi), Bridge (Gabsi), Dayung (Pods), Karate (Forki), Tinju (Pertina), Tenis Lapangan (Pelti) dan Korfball (PKSI).

Biliar telah habis masa berlakunya sejak 1 Maret 2020, Bridge habis masa berlakunya pada 26 Februari 2020, Dayung habis pada 27 Februari 2020, Karate habis masa berlakunya pada 20 Februari 2020, Tenis Lapangan habis masa berlakunya pada 19 Desember 2019, Tinju habis masa berlakunya pada 21 Januari 2020 dan Korfball habis masa berlakunya sejak 1 Februari 2020.

Selain tujuh Pengkab Cabor, kepengurusan Koordinator Olahraga Kecamatan (Koorcam) di 17 kecamatan di Kabupaten Sleman pun telah habis masa berlakunya. Untuk Koorcam, KONI Sleman tengah menyusun peraturan tentang pembentukan Koorcam yang dapat menjadi

panduan. Dalam rapat yang berlangsung, Rabu (8/7) kemarin, di Ruang Meeting Kantor KONI Sleman, Kompleks Stadion Maguwoharjo Sleman, KONI Sleman berharap Pengkab cabor yang telah habis masa berlakunya untuk segera menyusun kepengurusan baru ketika kondisi akibat pandemi Covid-19 telah membaik.

"Kami mengimbau kepada Peng-

kab untuk segera menyusun kepengurusan baru dengan lebih dahulu menggelar Muskab jika kondisi telah membaik," tegas Ir Pramana.

KONI Sleman pun telah menyiapkan anggaran bagi Pengkab cabor untuk menggelar Muskab maupun pelantikan. Palsalnya, tahun ini anggaran KONI Sleman sebesar 1,530 miliar difokuskan untuk kesekretariatan cabor. (Yud)-d



Jajaran pengurus harian KONI Sleman memimpin rapat.

PENYESUAIAN GAJI SAAT KOMPETISI

Punggawa PSS Tak Permasalahkan

SLEMAN (KR) - Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) bakal melanjutkan kompetisi Liga 1 2020 pada Oktober mendatang. Sejumliah aturan pun telah diutarakan PSSI dalam Surat Keputusan PSSI Bernomor SKEP/53/VI/20 tentang kelanjutan kompetisi dalam keadaan luar biasa tahun 2020.

Salah satunya soal kebijakan gaji bagi para pemain saat kompetisi kasta tertinggi tersebut kembali dilanjutkan. PSSI telah memberikan acuan perubahan nilai kontrak untuk Liga 1 mencapai 50 persen, sedang Liga 2 berkisar 60 persen dari total nilai kontrak atau sekurang-kurangnya di atas yang minimum regional yang berlaku di

masing-masing daerah. Dengan aturan tersebut, PSSI memastikan tim-tim Liga 1 mungkin melakukan pemotongan gaji pemain hingga 50 persen dan berlaku mulai bulan Juli ini. Sebelumnya, PSSI memperbolehkan klub memberikan gaji pemain sebesar 25 persen bagi pemain dari Maret hingga Juni.

Jika kebijakan nantinya diterapkan, para pemain PSS mengaku lega jika harus menerima gaji 50 persen. Kapten PSS, Bagus Nirwanto misalnya, pihaknya tak mempermasalahkan jika nantinya kebijakan dari PSSI tersebut diterapkan oleh PSS.

Ia melihat, keputusan tersebut telah dipikirkan matang-matang oleh PSSI dengan melihat kondisi dan situasi yang

terjadi saat ini akibat pandemi Covid-19.

"Ya setuju saja soal pemotongan gaji. Pendapatan klub juga tidak seperti saat keadaan saat normal," kata Bagus Nirwanto.

Yang terpenting baginya saat ini, kompetisi Liga 1 2020 dapat kembali berjalan karena saat ini ia dan pemain PSS lainnya rindu untuk kembali berlatih bersama. Saat ini, PSS memang belum memberikan keputusan terkait banyak hal setelah terbitnya surat terakhir dari PSSI.

PSS tidak mau gegabah karena masih ada banyak hal membutuhkan penjelasan lebih lanjut dari PSSI. Jika sesuai rencana, PSS menggelar kembali latihan bersama pada tingkat cepat bulan Agustus mendatang. (Yud)-d